

## ABSTRAK

Peran wanita dalam posisi puncak manajemen pada perusahaan atau organisasi masih lebih sedikit dibandingkan peran pria, sedangkan secara umum populasi wanita lebih tinggi dari populasi pria. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya suatu permasalahan dalam peran wanita dalam menduduki posisi-posisi puncak manajemen. Pandangan budaya patriarki di Indonesia serta penafsiran Al-Quran yang tidak tepat menyebabkan adanya batasan-batasan peran wanita di luar rumah, terlebih menjadi pemimpin dan memperbesar diskriminasi pada wanita.

Penelitian ini membahas mengenai perbedaan persepsi pemimpin pria dan wanita serta penerapan kepemimpinan Islam pada organisasi Islam non profit. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *mix method* yang mengintegrasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif pada sebuah lembaga pendidikan Islam di Kota Semarang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemimpin pria dipersepsikan memiliki efektivitas yang lebih tinggi di bandingkan pemimpin wanita. Pemimpin pria mendengarkan bawahan dengan lebih efektif dan membagi tugas dengan lebih adil dibandingkan pemimpin wanita. Pemimpin pada lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian juga telah berperilaku sesuai dengan lima perilaku pemimpin Islam. Hasilnya, manajemen perusahaan atau organisasi dapat memilih pemimpin sesuai dengan arah dan kebutuhan organisasi.

**Kata kunci:** Pemimpin, Wanita, Organisasi Non Profit, Islam